

**PREFERENSI HABITAT KOMUNITAS  
CAPUNG ENDEMIK JAWA GENUS  
*DREAPNOSTICTA* DI KAWASAN KARST  
MENOREH TLOGOGUWO**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



Aap Ahmad Saefullah Arifin  
18106040043

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2399/Uu.02/DST/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Preferensi Habitat Komunitas Capung Endemik Jawa Genus *Drapanosticta* di Kawasan karst Menoreh (Tlogoguwo) Purworejo

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AAP AHMAD SAEFULLAH ARIFIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040043  
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Siti Aisah, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e1585b5939



Penguji I

Ardyan Pramadya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64d7754b-576c



Penguji II

Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64d796c64863



Yogyakarta, 22 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra Hj. Khairul Waridati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64d6886a3239

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aap Ahmad Saefullah Arifin  
NIM : 18106040043  
Judul Skripsi : Preferensi Habitat Komunitas Capung Endemik Jawa Genus *Drepanosticta* di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwu

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, XX Agustus 2023

Pembimbing



Siti Aisah, S.Sc., M.Si.

NIP. 19740611 200801 2 009

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aap Ahmad Saefullah Arifin

NIM : 18106040043

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Yang menyatakan,  
  
Aap Ahmad Saefullah Arifin  
NIM. 18106040043

## HALAMAN MOTTO

*“Urip iku Urip”.*

(Mbah Sunan Kalijaga)

“Sebenarnya kau hebat, hanya kau tak terlihat”.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua Orang tua saya

Almamater Program Studi Biologi

Keluarga Besar BIOLASKA

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayahnya Skripsi “Preferensi Habitat Komunitas Capung Endemik Jawa Genus *Drepanosticta* di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo” dapat terselesaikan. Penelitian ini merupakan langkah awal dalam mengamalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak bisa dilakukan secara individu. Banyak pihak yang turut serta membantu melalui Do’a, motivasi, dan lain sebagainya, sehingga hambatan yang dihadapi oleh penulis mampu teratasi. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas ni’mat, hidayah, ilmu, kekuatan, izin dan kesempatan yang telah diberikan untuk penulis.
2. Bapak Emed M. Arifin, Ibu Iyet Siti Sopiya dan Tete Kiky Zakiyah Arifin yang senantiasa mendo’akan, mendidik, dan mensupport lahir dan batin. Serta untuk Keluarga Besar Aki H. Arifin dan Aki H. Irsyad yang telah senantiasa membantu moril dan materil.
3. Bapak Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.

4. Ibu Dr. Arifah Khusnuryani, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi yang telah membantu mensupport dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi yang senantiasa menyemangati sampai akhir perkuliahan.
6. Ibu Siti Aisah, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dengan sabar dan memberikan pengarahan yang baik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji yang sudah bersedia memberikan masukan, saran yang baik demi menyempurnakan naskah skripsi.
8. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji yang sudah bersedia memberikan masukan, saran yang baik demi menyempurnakan naskah skripsi.
9. Seluruh Dosen Program Studi Biologi yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Seluruh Laboran di Laboratorium Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh Dosen di kalangan UIN Sunan Kalijaga atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
12. Teman – teman Biologi angkatan 2018 yang telah memberikan pengalaman dan keseruan selama kuliah.



13. Teman – teman tongkrongan di “Burjo Holy” Dwi Arya Gunawan S.Si., Afa Miftahul Mumtaza, Ridwansyah Setiawan, Muhammad Agung Rifa’i, Ali Muksin Ma’rufi, Makhtub Ikhsan dan Donny Haris Prasetyajati, yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan naskah skripsi.
14. Keluarga besar kelompok studi BIOLASKA beserta anggota yang telah mensupport dan juga memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat.
15. Taufik Rezaldi S.Pd., Qodriyah Fitri C. W., Ridwansyah setiawan yang telah membantu dalam pengambilan data. Ali Wafa S.Si., yang telah membantu membuat peta lokasi penelitian.
16. Herrida Dwi Fadhillah yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Teman teman Biologi angkatan 2018-2023.
18. Lembaga Konservasi “Yayasan Kanopi Indonesia” beserta semua jajaran staff.
19. Keluarga besar PP. Ikhwanul Muslimin Babakan Ciwaringin Cirebon dan Keluarga Besar PP. Mursyidul Falaah Rajagaluh Majalengka.
20. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan.

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Penulis.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II .....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tipe-tipe Ekosistem Capung .....	6
B. Kajian Ekologi .....	7
1. Habitat.....	7
2. Populasi.....	7
3. Komunitas .....	8
4. Pola Distribusi Populasi .....	8

C. Capung Anggota Genus <i>Drepanosticta</i> .....	8
1. Klasifikasi.....	8
2. Morfologi .....	10
3. Siklus Hidup.....	11
4. Habitat .....	12
5. Perilaku.....	12
6. Mikrohabitat Capung.....	13
D. Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo .....	15
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN .....	18
A. Waktu dan Tempat .....	18
B. Alat dan Bahan.....	18
C. Metode Pengambilan Data .....	19
1. Cara Pengambilan Data.....	19
2. Identifikasi Sampel Capung .....	21
D. Analisis Data.....	21
BAB V .....	51
PENUTUP .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
Daftar Pustaka .....	53
CURRICULUM VITAE CV .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Individu Komunitas Capung <i>Drepanosticta</i> di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo. ....	24
Tabel 2.	Jenis tanaman yang digunakan sebagai aktivitas capung anggota genus <i>Drepanosticta</i> pada 3 lokasi pengambilan data. ....	29
Tabel 3.	Parameter lingkungan komunitas capung genus <i>Drepanosticta</i> di Stasiun I Ket. ShU = suhu udara, ShA = suhu air, KbU = kelembaban udara, InC = intensitas cahaya, KcA = kecepatan angin, KcS = kecepatan arus sungai, KL = ketinggian lokasi, pHA = pH air, DO. ....	47
Tabel 4.	Parameter lingkungan komunitas capung genus <i>Drepanosticta</i> di Stasiun II Ket. ShU = suhu udara, ShA = suhu air, KbU = kelembaban udara, InC = intensitas cahaya, KcA = kecepatan angin, KcS = kecepatan arus sungai, KL = ketinggian lokasi, pHA = pH air, DO. ....	48
Tabel 5.	Parameter lingkungan komunitas capung genus <i>Drepanosticta</i> di Stasiun III Ket. ShU = suhu udara, ShA = suhu air, KbU = kelembaban udara, InC = intensitas cahaya, KcA = kecepatan angin, KcS = kecepatan arus sungai, KL = ketinggian lokasi, pHA = pH air, DO. ....	49

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perbandingan morfologi capung anggota genus *Drepanosticta* pada Bagian Protoraks A, *Syntoraks* B, dan mata majemuk C. (Sumber foto : Koleksi Pribadi Karyadi Baskoro)..... 10
- Gambar 2. Peta lokasi penelitian Preferensi Habitat Komunitas Capung *Drepanosticta* (Sumber Biolaska 2022). ..... 18
- Gambar 3. Desain sampling Point count dengan jari-jari (r) 5 meter dan jarak antar titik 15 meter. .... 20
- Gambar 4. Lokasi Stasiun Pengambilan data. (a) Aliran sungai Somoroto (b) Aliran sungai Munggangsari (c) Aliran sungai Sibentar. .... 22
- Gambar 5. Capung genus *Drepanosticta* saat memanfaatkan beberapa jenis tanaman untuk aktivitas. .... 32
- Gambar 6. Dokumentasi capung genus *Drepanosticta* saat memanfaatkan tumbuhan (a). Sepasang *D. Spatulifera* sedang *mating* (kawin). di tanaman paku (*Goniophlebium persicifolium*) (b). *D. sundana* sedang bertengger di batang semak. (c). *D. gazella* sedang bertengger di batang tanaman *Begonia sp.* ..... 35
- Gambar 7. Perbedaan morfologi *D. gazella* jantan dan betina (A). Bagian mata dan torak jantan (B) bagian abdomen jantan (C) bagian mata dan torak betina (D) bagian abdomen betina..... 37
- Gambar 8. Perbedaan morfologi *D. spatulifera* jantan dan betina (A). Bagian mata dan torak jantan (B) bagian abdomen jantan (C) bagian mata dan torak betina (D) bagian abdomen betina. .... 38
- Gambar 9. Perbedaan morfologi *D. sundana* jantan dan betina (A). Bagian mata dan torak jantan (B) bagian abdomen jantan (C) bagian mata dan torak betina (D) bagian abdomen betina..... 39
- Gambar 10. Indeks Keanekaragaman Shannon – Wiener capung genus *Drepanosticta* di tiga stasiun. .... 40
- Gambar 11. Indeks Kemerataan capung genus *Drepanosticta* di tiga stasiun. .... 43

- Gambar 12. Indeks dominasi pada Stasiun I (aliran Sungai Somoroto). Keterangan DSP = *D. spatulifera* DG = *D. gazella* DSU = *D. sundana* ..... 44
- Gambar 13. Indeks dominasi pada Stasiun II (aliran Sungai Munggangsari). Keterangan DSP = *D. spatulifera* DG = *D. gazella* DSU = *D. sundana* ..... 45
- Gambar 14. Indeks dominasi pada Stasiun II (aliran Sungai Sibentar). Keterangan DSP = *D. spatulifera* DG = *D. gazella* DSU = *D. sundana*. ..... 46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data tanaman yang dimanfaatkan oleh capung <i>Drepanosticta</i> di Stasiun I .....	57
Lampiran 2. Data tanaman yang dimanfaatkan oleh capung <i>Drepanosticta</i> di Stasiun II .....	58
Lampiran 3. Data tanaman yang dimanfaatkan oleh capung <i>Drepanosticta</i> di Stasiun III .....	60
Lampiran 4. Perhitungan nilai indeks keanekaragaman, kemerataan dan Dominansi.....	61



# Preferensi Habitat Komunitas Capung Endemik Jawa Genus *Drepanosticta* Di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo

Aap Ahmad Saefullah Arifin  
18106040043

## Abstrak

Capung genus *Drepanosticta* memiliki peran sebagai bioindikator terhadap kualitas air. Potensi wisata air di karst Tlogoguwo tidak diimbangi dengan tindakan yang konservatif sehingga berpotensi terjadi kerusakan lingkungan sekitar aliran sungai, sehingga mengganggu habitat capung genus *Drepanosticta*. Tujuan penelitian yaitu mengetahui jenis capung *Drepanosticta*, struktur komunitas dan preferensi habitat dari capung genus *Drepanosticta*. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode *point count*. Data yang diperoleh dihitung indeks keanekaragaman, kemerataan dan dominansi. Hasil penelitian didapatkan bahwa capung genus *Drepanosticta* yang ditemukan yaitu 109 individu. Struktur komunitas berdasarkan nilai indeks keanekaragaman di stasiun I,II,III termasuk kategori sedang. Nilai indeks kemerataan di stasiun I,II,III (0,56, 0,95, 0,92). Nilai indeks dominansi di stasiun I,II,III (1,62, 0,88, 1,08). *D. gazella*, *D. spatulifera*, *D. sundana* ditemukan di ketiga stasiun. Nilai indeks keanekaragaman tertinggi di stasiun II (1,04). Nilai indeks kemerataan tertinggi di stasiun II (0,95). Nilai indeks dominansi di stasiun I,II pada jenis *D. spatuliefra*. Sedangkan indeks dominansi di stasiun III pada jenis *D. gazella*. Preferensi habitat di stasiun I merupakan tempat yang disukai oleh capung genus *Drepanosticta* dengan jumlah kehadiran paling banyak yaitu 53 individu.

*Kata Kunci:* *Drepanosticta*; Indeks keanekaragaman; kemerataan; Dominansi; Preferensi habitat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Odonata (capung) merupakan salah satu jenis keanekaragaman hayati terbesar di dunia, sekitar 5000 jenis capung sudah teridentifikasi. Indonesia memiliki jenis capung kurang lebih sekitar 700 spesies yakni sekitar 15% dari 5000 spesies yang ada di dunia (Virgiawan, *et.al.*, 2015). Sekitar 150 jenis berada di Pulau Jawa. (Zaman 2018) mengatakan bahwa anggota genus *Drepanosticta* tercatat ada 5 jenis capung dan merupakan spesies endemik di Pulau Jawa yakni *D. sundana*, *D. gazella*, *D. spatulifera*, *D. bartelsi*, dan *D. siebersi*.

Genus *Drepanosticta* merupakan bioindikator lingkungan terhadap kualitas air. Tidak semua habitat berair dapat digunakan sebagai tempat hidup, terlebih anggota genus *Drepanosticta* membutuhkan habitat alami dengan kualitas lingkungan yang baik (Orr, 2003). Ketergantungan habitat capung juga dipengaruhi oleh tanaman sebagai perlindungan, tempat bertengger, lokasi mencari makan, kawin dan bertelur (Diniarsih, 2016). Naiad dan Imago Family Platystictidae menyukai habitat di sekitar aliran sungai kecil di tengah hutan yang teduh, terutama hutan primer. Di Borneo, capung ini banyak ditemukan pada hutan Dipterokarp dekat sungai kecil dan air rembesan (Orr, 2003). Pada bulan Mei 2022 tercatat

tiga spesies capung anggota genus *Drepanosticta* di kawasan karst Menoreh Tlogoguwo yaitu *Drepanosticta Sundana*, *Drepanosticta gazelle*, dan *Drepanosticta spatulifera*.

Kawasan karst Menoreh Desa Tlogoguwo merupakan bagian dari cagar Biosfer Merbabu Menoreh yang telah ditetapkan oleh UNESCO pada tahun 2020. Kawasan Menoreh juga merupakan kawasan karst dimana banyak aliran air jernih baik di permukaan tanah maupun di bawah tanah. Tipe vegetasi yang ada di kawasan ini didominasi oleh hutan agroforestri namun ada juga hutan pinus dan area pertanian di pinggiran perbukitan. Hutan agroforestri di kawasan ini terdiri dari tanaman produksi seperti cengkeh, kopi, teh, kayu sengon, dan lain sebagainya. Karst merupakan habitat dari berbagai spesies flora, fauna bahkan mikroba, karena mampu membentuk sistem perguaan yang sangat unik dengan kombinasi lorong berair dan tidak berair yang berlangsung terus menerus akibat curah hujan yang tinggi (Siswanto *et.al.*, 2018).

Kawasan Menoreh menyimpan air tanah dan tanaman - tanaman yang cukup terjaga serta suhu udara yang relatif rendah khas dataran tinggi. Banyaknya mata air yang keluar dari dalam tanah menjadikan Kawasan Karst Menoreh memiliki tumbuhan yang beraneka ragam. Masyarakat lokal memanfaatkan air untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, sumber air tersebut menyimpan keanekaragaman hayati yang

tinggi, salah satunya sebagai habitat capung anggota *Drepanosticta* (BW Kehati, 2021). Ancaman utama bagi anggota genus *Drepanosticta* hilangnya habitat hutan alami dan tercemarnya oleh zat asing (Zaman, 2018). Habitat yang menyimpan banyak aliran air yang bersih itu terdapat di Kawasan karst Menoreh.

Banyaknya potensi wisata di karst Menoreh tidak diimbangi dengan tindakan konservatif, sehingga berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan dan menggoyahkan biota (Rachman dan Rohman, 2016). Rusaknya hutan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas air. Hutan alami yang menghasilkan air jernih dan bersih merupakan habitat yang digunakan oleh capung anggota genus *Drepanosticta*, sehingga penurunan kualitas hutan yang terus terjadi adalah ancaman serius bagi kelestarian populasinya di alam (Diniarsih, 2016).

Penelitian mengenai anggota genus *Drepanosticta* endemik di pulau Jawa masih sangat minim. Hal ini dibuktikan dalam IUCN (*International Union For Conservation Of Nature*) dari *D. gazella*, *D. sundana* dan *D. spatulifera* adalah DD (*Data Deficient*). Seperti penelitian oleh Nur Zaman (2018) melakukan penelitian pola distribusi dan kerapatan populasi capung endemik Jawa genus *Drepanosticta* di kawasan curug cipendok gunung slamet. Rachman dan Rohman (2016) menyebutkan keanekaragaman

capung di Menoreh karst Jawa Tengah dan di Yogyakarta dalam penelitiannya menemukan *Drepanosticta sundana* dan *Drepanosticta gazella*. Sementara penelitian habitat *Drepanosticta* di Kawasan karst Menoreh belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, kajian mengenai Preferensi Habitat Komunitas Capung Endemik Jawa Genus *Drepanosticta* di Kawasan Karst Menoreh (Tlogoguwo) Purworejo Jawa Tengah perlu dilakukan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Jenis capung anggota genus *Drepanosticta* apa saja yang ditemukan di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo ?
2. Bagaimana struktur komunitas capung anggota genus *Drepanosticta* yang ditemukan di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo ?
3. Bagaimana preferensi karakter habitat capung anggota genus *Drepanosticta* di D Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis-jenis anggota genus *Drepanosticta* yang ditemukan di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo
2. Mengetahui struktur komunitas capung anggota genus *Drepanosticta* yang ditemukan di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo

3. Mengetahui preferensi karakter habitat capung anggota genus *Drepanosticta* di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Bagi ilmu pengetahuan dapat menambah informasi mengenai habitat capung genus *Drepanosticta* dan hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam menentukan kebijakan konservasi yang akan diambil, dan sebagai langkah awal konservasi spesies endemik di habitat aslinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Capung genus *Drepanosticta* yang ditemukan di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo yaitu *Drepanosticta gazella*, *Drepanosticta spatulifera* dan *Drepanosticta sundana*.
2. Struktur komunitas capung genus *Drepanosticta* yang ada di Kawasan karst Menoreh Tlogoguwo disusun oleh 14 jenis tanaman. Nilai indeks keanekaragaman capung genus *Drepanosticta* pada ketiga stasiun termasuk kategori sedang. Nilai indeks kemerataan paling tinggi yaitu di stasiun II (0,95).  
Nilai indeks dominansi tertinggi di stasiun I dan II (1,62, 0,88) yaitu pada jenis *D. spatulifera*. Sedangkan pada stasiun III (1,08) yaitu pada jenis *D. gazella*.
3. Preferensi habitat (parameter lingkungan) di stasiun I paling disukai oleh capung genus *Drepanosticta* karena ditemukan jumlah kehadiran paling banyak yaitu 53 individu.

## **B. Saran**

Pengambilan data Preferensi habitat perlu dilakukan dalam waktu yang lebih lama, sehingga data yang didapatkan lebih komprehensif. Serta perlunya dilakukan pendataan mikrohabitat yang lebih banyak dan sesuai dengan habitatnya *Drepanosticta*. Agar bisa ditemukan formula karakter yang paling sesuai untuk kebutuhan berkembangbiak.



## Daftar Pustaka

- Alikodra, H.S. (1990). *Pengelolaan Satwa Liar Jilid 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. IPB: Bogor.
- Andrew, R.J., Subramanian, K.A. (2008). *Common Odonatet of Central India*. Nagpur: The 18<sup>th</sup> International Symposium of Odonatology.
- Ball-Damerow, J.E. L.,K. M'Gonigle. (2014). Local and Regional Factors Influencing Assemblages of Dragonflies and Damselflies (Odonata) in California and Nevada. *Journal of Insect Conservation* 18: 1027-1036.
- Biolaska (2022). Peta Lokasi Penelitian.
- Borror, D., Triplehorn, C. A., & Johnson, N. F. (1992). *An introduction to the study of insects*. Fort Worth: Saunders College Publishing.
- Corbet, P. S. (1999). *Dragonflies: Behaviour and Ecology of Odonata*. Colchester: Harley Books.
- Corbet, P. S. (1980). Biology of odonata. *Ann. Rev. Entomol.* 25:189-217.
- Diniarsih, S. (2016). Studi Mikrohabitat dan Populasi Capung Endemik Jawa Anggota Genus Drepanosticta (Odonata: Platystictidae) di Gunung Ungaran, Jawa Tengah. *Thesis*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Fendiyanto, M. H. et all. 2004. IAS (Invasive Alien Species) Clidemia hirta D.Don Sebagai Antibakteri Dalam Upaya Mengatasi Penyakit Tifus.
- Feriwibisono B. (2011). *Mari Mengenal Capung*. Malang: Indonesia Dragonfly Society.
- Ford, Derek & Williams, Paul. (2007). *Karst Hydrology and Geomorphology*. John Wiley & Sons.
- Hardensen, S. (2008). Dragonfly (Odonata) Communities at Tree Lotic Sites with Different Hydrological Characteristics. *Italian Journal of Zoology.* 75 (3): 271-283.
- Herlambang *et.al.*, (2016). Struktur Komunitas Capung di Kawasan Wisata Curug Lawe Benowo Ungaran Barat.

- Jurnal Bioma*, Vol. 18. (1): 70-78. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kranjc, A. (2001). About the Name Kras (Karst) in Slovenia, *Proceedings of the 13th International Congress of Speleology*, Brazilia, Vol. 2, 140–2.
- Lieftinck, M.A. (1929). Contributions to The Dragonfly Fauna of The Sundaic Area. *Tijdschrift Voor Entomologie* : 72:109-147, figs. 1-34.
- Lieftinck, M.A. (1934). An Annotated List of the Odonata of Java, with notes on their distribution, habits and life-history. *Treubia* Vol. 14 (4):377-462.
- Lieftinck, M.A. (1954) Handlist of Malaysian donata . *Treubia* Vol. 22: 99-103. Maharadatunkamsi. (2010). Studi keanekaragaman mamalia di pulau jawa. Bogor (ID): Pusat Penelitian Biologi LIPI.
- Madej, G. G. Barczyk and I, Gawenda. (2011). Importance of Microhabitats for Preservation of Species Diversity, on the Basis of Mesostigmatid Mites (Mesostigmata, Arachnida, Acari). *Polish Journal of Environmental Studies*. 20: 4. 961-968.
- Magurran, A. E. (2004). Ecological diversity and its measurement. Croom Helmed Limited, London, 1-80.
- McGlashan (1998). *Biodiversity counst*. American Museum of Natural History. USA.
- Moore, N.W. (1953). Populations Density in Adult Dragonflies (Odonata-Anisoptera). *Journal of Animal Ecology*. Vol. 22.
- Odum, E.P. (1993). Dasar-Dasar Ekologi. Edisi Ketiga Terjemahan Tjahyono Samingar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Odum, E. P. (2005). Fundamentals of Ecology. 12th.ed. Cengage Learning Press. Singapore.
- Orr, O.G. (2003) *A Guide To The Dragonfly of Borneo. Their Identification and Biology*. Kinabalu: Natural History Publications.
- Rachman., T.H., Rohman., A. (2016). Keanekaragaman Capung (Odonata) di Menoreh Karst Jawa Tengah –

- Yogyakarta. *Journal of Advances in Agricultural & Environmental Engg. (IJAAEE)* 3:2.
- Remsburg, A.J. and M.,G. Turner (2009). Aquatic and Terrestrial Drivers of Dragonfly (Odonata) Assemblages within and Among North-Temperate Lakes. *J. N. Am. Benthol. Soc.* 28 (1): 44-56.
- Siswanto *et.al.* (2018). Keragaman Ikan di Kawasan karst Menoreh. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ikan VI: 267-273*. Universitas Gadjah Mada.
- Subramanian, K.A.(2005). *Dragonflies and Damselflies of Peninsular India-A Field Guide*. A collaboration of centre for Ecological Science. Institute of Science Bangalore and Indian Academy of Science.
- Suheriyanto, Dwi. 2008. *Ekologi Serangga*. Malang: UIN Press.
- Thompson, D.J., J.R. Rouquette & B.V. Purse. (2003). *Ecology of The Southern Damselfly*. Conserving Natura 2000 Rivers Ecology Series No.8. English Nature, Peterborough.
- Van Tol, J. (2009). Phylogeny and Biogeography of the Platystictidae (Odonata). P.hD Thesis: Leiden University.
- Virgiawan, C., Hindun., I., Sukarsono. (2015). Studi Keanekaragaman Capung (Odonata) Sebagai Bioindikator Kualitas Air Sungai Brantas Batu-Malang Dan Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Pendidikan Biologi FKIP UM Malang.
- Wahizatul-afzan, A., J. Julia dan A. Amirrudin. 2006. Diversity and Distrution of Dragonflies (Insecta: Odonata) in Sekayu Recreational Forest, Trengganu. *Journal of Sustainability Science and Management* Vol 1 (2):97-106.
- Wijayanto, A.G., Nafisah, N.A., Laily, Z., Zaman, M.N. 2016. Inventarisasi Capung (Insecta: Odonata) Dan Variasi Habitatnya Di Resort Tegal Bunder Dan Teluk Terima Taman Nasional Bali Barat (TNBB). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek 2016 (ISSN:*

- 2557-533X). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuanda. (2007). Studi Keanekaragaman dan Penyebaran Jenis Anggrek (*Orchidaceae*) di Kawasan Hutan Lindung Sagatani Singkawang. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura, Fakultas Kehutanan, Pontianak.
- Zaman, M, N. (2018). Pola Distribusi Dan Kerapatan Populasi capung Endemik Jawa Genus *Drepanosticta* Dewasa Di Wanawisata Curug Cipendok, Lereng Selatan Gunung Slamet. *Skripsi*, Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/ekologi-capung-kawasan-karst-menoreh-kulon-progo/> diakses pada tanggal 15 November 2022.